

**PENGARUH PENGGUNAAN RUMPUT LAUT
Turbinaria decurrens PRODUK FERMENTASI DENGAN
MOL NASI DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
PRODUKSI AYAM PETELUR**

SKRIPSI

OLEH:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN RUMPUT LAUT *Turbinaria decurrens*
PRODUK FERMENTASI DENGAN MOL NASI DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI AYAM PETELUR**

SKRIPSI

OLEH:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN RUMPUT LAUT *Turbinaria decurrens*
PRODUK FERMENTASI DENGAN MOL NASI DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI AYAM PETELUR**

Izza Tunnisak, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc dan Sepri Reski, S.Pt, M.Pt
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung rumput laut *T. decurrens* yang telah diturunkan kadar garamnya dan difermentasi dengan MOL nasi dalam ransum terhadap performa produksi ayam petelur (konsumsi ransum, produksi telur harian, produksi massa telur, dan konversi ransum) dan mendapatkan level penggunaannya. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 4 perlakuan perbedaan level pemberian tepung rumput laut rendah kadar garam fermentasi dalam ransum ayam ras petelur dan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 5 kali. Ransum A = 0% tepung rumput laut fermentasi, Ransum B = 6% tepung rumput laut fermentasi, Ransum C = 12% tepung rumput laut fermentasi, Ransum D = 18% tepung rumput laut fermentasi. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa ransum dengan penambahan tepung rumput laut *T. decurrens* memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum, dan berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap produksi telur harian, produksi massa telur, dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pemberian tepung rumput laut coklat *T. decurrens* yang telah diturunkan kadar garamnya dan difermentasi dengan menggunakan MOL nasi dapat dipakai sampai 18% dalam campuran ransum petelur, yang mampu mempertahankan performa produksi ayam petelur (konsumsi ransum 114.90 g/ekor/hari, produksi telur harian 76.63%, produksi massa telur 48.21 g/ekor/hari, dan konversi ransum 2.39)

Kata Kunci: Ayam Petelur, Mol Nasi, Performa Produksi, *Turbinaria decurrens*.